**KAMUS KECIL KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT SAMIGALUH**

Samigaluh merupakan kapanewon di Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara geografis kecamatan ini berada di sisi utara wilayah Kulon Progo dengan luasan wilayah didominasi oleh perbukitan yang terletak di perbatasan antara Provinsi DIY dan Provinsi Jawa Tengah. Lahan pegunungan tersebut menjadikan Samigaluh memiliki beberapa objek wisata alam dan komoditas pertanian seperti cengkeh, teh, kelapa, gula aren, dan kopi, serta cocok untuk peternakan kambing etawa.

Geografis lahan yang didominasi pegunungan tersebut tidak luput dari kendala, yaitu masalah air. Walaupun di daerah pegunungan namun air menjadi perihal yang sulit didapatkan, apalagi saat musim kemarau. Sehingga masyarakat Samigaluh banyak memanfaatkan lahan pertanian sebagai tadah hujan atau ditanami tumbuhan kayu dan beberapa ditanami tumbuhan yang bisa tahan akan perubahan musim. Sistem tanam pun mengalami banyak perubahan, mulai dari tanaman kopi di era kolonial – kemudian terjadi tragedi babat kopi, dilanjutkan dengan penanaman cengkeh mengikuti harga pasar yang sedang tinggi. Namun, saat harga turun dan hama tidak bisa diatasi petani memilih menanam teh hingga sekarang, meskipun pada saat ini tanaman teh mulai tergusur dengan tanaman vanili yang harga jualnya lebih tinggi.

Permasalah air memang cukup pelik, meski sebenarnya terdapat beberapa sumber air. Namun lokasi sumber air tersebut ada di lembah, sehingga tidak bisa diakses daerah yang berada di wilayah yang lebih tinggi. Kenyataan pentingnya air mewujud pada kesadaran masyarakat untuk menyucikan atau mensakralkan sumber air, dan secara rutin melakukan upacara adat untuk terus menjaga kebersihan dan kelestarian sumber air.

Keresahan akan masalah air mulai terurai oleh hadirnya beberapa kelompok tani seperti di Suburnggabur dan Kopi Trajumas. Kelompok tani tersebut berhasil membuat lahan gersang menjadi lahan pertanian sayur – memanfaatkan sumur bor (kedalaman lebih dari 60 m). Kelompok petani organik Suburnggabur mulai merintis pertanian organik sebagai media belajar anak sekolah dasar. Tujuannya adalah untuk mengenalkan proses pertanian secara organik sejak dini. Sedangkan kelompok petani kopi Trajumas pun bergerak secara swadaya dan swadana untuk mengembalikan tanaman kopi yang sudah ada sejak dahulu. Sekarang kelompok ini pun sudah menanam sekitar 12.000 batang pohon kopi dan menanam pohon penaung yang bisa mengangkat air tanah – seperti ringin dan aren. Kedua kelompok tersebut mulai menjawab keresahan akan air, dan memberi harapan bagi pemuda Samigaluh yang memilih bekerja di perkotaan untuk mulai bertani di tanah sendiri.

Upaya ketahanan pagang di Samigaluh juga terjadi pada sektor rumahan dengan mengolah teh, yakni mengembangkan Usaha Menengah Kecil Mandiri (UMKM) teh sangrai. Walaupun banyak daun teh yang dijual ke pabrik, namun masyarakat juga melakukan pengolahan secara tradisional yang menghasilkan teh dengan ciri khas tersendiri. Selain itu masyarakat Samigaluh juga melakukan pengolahan minyak atsiri. Dengan memanfaatkan guguran daun cengkih kering, usaha minyak atsiri cukup bertahan lama di Samigaluh. Produk ini diharapkan bisa menambah nilai ekonomi masyarakat dengan menjual daun cengkeh yang terkumpul. Ada pula yang beternak kambing etawa untuk dijadikan ras unggulan sehingga bisa memiliki harga jual yang mahal. Walaupun semua usaha tersebut memiliki kendala, yaitu air. Hingga sekarang, usaha untuk menyelesaikan masalah air terus dilakukan.

**Kamus Kecil**

Adang : istilah yang digunakan untuk suatu kegiatan memasak dalam sebuah hajatan yang dikerjakan secara gotong royong.

Alu : alat yang dibuat dari kayu berukuran panjang berfungsi sebagai alat penumbuk/pengupas biji-bijian.

Aos : istilah yang digunakan untuk nira yang tidak terlalu manis.

Atsiri : minyak yang berasal dari proses penyulingan tanaman yang menghasilkan aroma khas – contoh: atsiri cengkeh, atsiri mawar, dsb.

Babatan kopi : sebuah perlawanan yang terjadi di Samigaluh dengan melakukan pembabatan tumbuhan kopi agar Belanda berhenti menjajah atau membeli kopi dengan harga yang sangat rendah.

Badhek : istilah untuk nira yang dikumpulkan.

Bakul eber-eber : sebutan untuk tengkulak atau pembeli dagangan warga desa – biasanya mereka akan membeli barang sebelum penjual sampai pasar.

Baritan : upacara adat yang dilakukan saat musim panen tiba. Petani akan membuat ketupat dan dawet yang nantinya akan dimakan bersama serta diberikan kepada hewan ternak. Upacara ini ditujukan sebagai rasa syukur telah diberikan panen yang melimpah.

Bawon : upah yang diberikan kepada buruh tani atau siapa saja yang membantu proses panen. Biasanya buruh akan mendapatkan 1/8 dari hasil panennya.

Bedheng : petak tanam di ladang guna membedakan jenis tanaman.

Bengkok : istilah untuk tanah yang diberikan kepada pejabat desa, seperti dukuh, carik, lurah, dsb.

Blangreng : bunga kopi.

Blantik : sebutan untuk orang yang bekerja sebagai penyalur dalam sistem jual beli.

Blengker : perabot rumah tangga dibuat dari tanah liat berfungsi sebagai tatakan pada luweng.

Blethak : istilah untuk menyebutkan motif rambut pada hewan ternak kambing.

Bothe/Gothe : jenis tanaman keladi yang dikonsumsi umbinya.

Bumbung : alat penampung nira kelapa/aren yang dibuat dari bambu. Bambu dipilih yang tidak terlalu tua (keras) dan tidak terlalu lunak (muda).

Capil : topi kerucut dari anyaman bambu yang berfungsi sebagai pelindung kepala dari terik matahari; caping.

Carukan : sistem pukul rata dalam pemberian harga buah kelapa – tidak membedakan ukuran buah.

Celengan bumbung : tabungan/celengan yang terbuat dari bambu – biasanya menggunakan bambu petung dengan ukuran besar

Cempe : anak kambing

Cething : perabot rumah tangga dibuat dari anyaman bambu berfungsi sebagai tempat menyajikan nasi

Cowek : perabot rumah tangga dibuat dari kayu/batu/tanah liat berfungsi sebagai alat menghaluskan bahan masakan; cobek

Cubluk : perabot rumah tangga yang dibuat dari anyaman bambu berbentuk kerucut tinggi dan berfungsi sebagai alat pengukus makanan

Cuwa : perabot rumah tangga dibuat dari anyaman bambu berfungsi sebagai alat meniriskan bahan makanan

Dangu : sebutan untuk bunga aren yang memiliki biji kecil. Bunga inilah yang akan bisa diambil niranya.

Dara : istilah untuk umur hewan ternak yang siap kawin.

Dederi : proses meletakan benih tanaman ke media tanam.

Dere : istilah untuk umur hewan ternak yang belum siap kawin.

Dilem : sebutan untuk tanaman nilam di Samigaluh.

Ditape : istilah proses fermentasi pada biji kopi paska panen dengan cara dimasukan ke dalam pastik dan diberi daun pisang kluthuk.

Eblek : perabot rumah tangga dibuat dari anyaman bambu berfungsi sebagai alat untuk membawa barang dengan kuantitas sedang.

Enthik : perabot rumah tangga dibuat dari anyaman bambu berfungsi sebagai tempat menyimpan sayur/buah.

Gabeng : istilah untuk bambu yang tidak terlalu keras (tua) dan tidak telalu lunak (muda)

Ganclong : istilah untuk penyebutan ubi gayong di Samigaluh.

Garpu : alat pertanian dibuat dari besi berbentuk seperti sisir makan dengan gagang kayu, berfungsi sebagai alat untuk memberi rongga pada tanah atau untuk menggemburkan tanah.

Gembor : alat pertanian dibuat dari alumunium atau plastik yang digunakan sebagai alat menyiram tanaman.

Gempol : kotoran kuda.

Genuk : perabot rumah tangga dibuat dari tanah liat sebagai tempat untuk menyimpan gabah setelah dijemur.

Gethek : pagar di ladang dibuat dari batang tanaman yang ada di sekitar ladang.

Glondhong : proses pascapanen kopi yang dijemur dengan kulit atau tanpa dikupas

Grobog : perabot rumah tangga terbuat dari kayu sebagai tempat menyimpan baju/beras.

Hijauan : bahan dasar kompos yang terdiri dari daun, rumput, atau bagian dari pohon.

HMT : Hijauan Makan Ternak.

Irus : perabot rumah tangga yang dibuat dari bathok kelapa bergagang kayu berfungsi sebagai alat membalik makanan/teh saat memasak.

Jakani : istilah untuk tanaman yang mulai berbunga atau berbuah.

Kalo : perabot rumah tangga dibuat dari aluminium berbentuk bundar berfungsi sebagai peniris bahan makanan.

Katel : perabot rumah tangga dibuat dari logam berfungsi sebagai alat untuk memasak nasi.

Kenceng : perabot rumah tangga dibuat dari tembaga berbentuk seperti mangkok yang biasa digunakan sebagai alat merebus air atau membuat jenang.

Kendhi : tempat untuk menyimpan air berbentuk seperti teko yang terbuat dari tanah liat.

Kendil : perabot rumah tangga dibuat dari tanah liat, biasa digunakan untuk merebus jejamuan, namun acap kali juga digunakan untuk menyimpan tembuni sebelum dikuburkan di depan rumah.

Keren : perabot rumah tangga dibuat dari tanah liat berfungsi sebagai tempat pembakaran dengan bahan bakar kayu dan bisa dipindah-pindahkan tempatnya.

Kething : perabot rumah tangga dibuat dari anyaman bambu berfungsi sebagai tempat menyimpan barang dengan jumlah banyak

Klasa mendong : tikar yang terbuat dari rumput mendong

Kleci : istilah untuk kulit ari atau kulit luar dari kacang kedelai

Kleyang : sebutan untuk daun cengkeh kering yang sudah jatuh ke tanah

Kompos : pupuk tanaman yang terbuat dari bahan organik seperti hijauan

Kondong : perabot rumah tangga dibuat dari anyaman bambu berbentuk kerucut besar, berfungsi untuk mengukus bahan makanan

Kopi tiung : jenis tanaman kopi yang dibiarkan tumbuh tinggi sehingga saat memanen harus dilakukan dengan merundukkan (*tiyung*) dahan kopi.

Kopi wulung : jenis tanaman kopi semua bagiannya berwarna hitam.

Kuali : perabot rumah tangga yang dibuat dari tanah liat berfungsi sebagai alat memasak.

Kukusan : perabot rumah tangga yang dibuat dari anyaman bambu berbentuk kerucut pendek dan berfungsi sebagai alat pengukus makanan

Kuntheten : tanaman yang tumbuh dengan tidak maksimal.

Labuh : istilah yang digunakan untuk mengawali proses penggarapan sawah.

Ler : istilah pada kambing etawa yang memiliki telinga turun atau tanpa pokol telinga – daun telinga langsung menjuntai ke bawah.

Lincak : perabot rumah tangga dibuat dari kayu berbentuk seperti kursi panjang berukuran besar atau untuk empat sampai lima orang.

Lumpang : perabot rumah tangga dibuat dari kayu cekung berfungsi sebagai alat tumbuk/pengupas biji-bijian.

Luweng : perabot rumah tangga dibuat dari tanah liat/batu bata/semen sebagai tempat pembakaran dengan bahan bakar kayu – tidak bisa dipindah; tungku.

Mata yuyu : sebutan untuk buah kopi kecil (bakal buah) setelah kelopak bunga rontok

Mbesem : proses penyulingan/destilasi pada minyak atsiri.

Mbluwer : istilah pada kambing etawa yang memiliki rahang bawah dan atas yang sejajar.

Mending : jenis rumput dengan nama ilmiah *Fimbristylis umbellaris* atau disebut juga purun tikus, merupakan salah satu jenis rumput yang hidup di rawa. Biasanya digunakan sebagai bahan baku tikar atau anyaman.

Mineral block : jenis batu yang memiliki kandungan mineral tinggi, digunakan untuk menambal suplai mineral pada hewan ternak.

Miwiti : istilah untuk memulai proses panen.

Mulsa : tumbuhan liar (rumput) yang berada di sekitar tanaman.

Nawu/tawu : proses menguras mata air agar bersih dari kotoran dan lumut.

Ndewan : proses untuk mengambil nira kelapa/aren.

Ngangsu : proses mengambil air dari mata air/sumur.

Nglura : istilah yang menunjukan suatu hal tidak memiliki fungsi.

Ngombor : proses memberi makan ternak dengan makanan basah – campuran ampas tahu, kulit kedelai, dll.

Nitis : proses pembuatan gula aren/kelapa dengan cara memanaskan nira hingga mengental.

Nyandil : istilah pada kambing etawa yang memiliki rahang bawah lebih maju dibanding rahang atas.

Padasan : perabot rumah tangga dibuat dari tanah liat dan biasanya diletakan di depan rumah sebagai penampung air untuk mencuci kaki atau tangan.

Pecukil : sebutan untuk rumah warisan orang tua atau turun temurun.

Pepe/mepe : proses menjemur di bawah sinar matahari secara langsung.

Plang : perabot rumah tangga dibuat dari kayu berbentuk seperti kursi panjang berukuran sedang atau untuk 2-3 orang.

Poel : istilah pada hewan ternak yang telah mengalami rampas gigi.

Pokol Telinga : bagian telinga yang menempel pada kepala.

Prowolun : hitungan 1/8 dari hasil panen yang didapatkan setiap orang.

Rimbang : memilah gabah dengan cara ditenggelamkan di air. Jika padi mengambang maka padi tersebut tidak berisi.

Rotasi tanam : proses pergantian tanaman pada bedeng setelah panen. Proses ini dilakukan dengan tujuan untuk memaksimalkan hasil panen dan mengurangi serangan hama.

Sangrai : proses menggoreng tanpa menggunakan minyak.

Sawung Galih : istilah untuk ras unggulan kambing jenis etawa.

Selut : proses menali “bumbung” agar tidak pecah saat terpapar sinar matahari secara langsung dan lama.

Siwur : perabot rumah tangga dibuat dari bathok kelapa yang berfungsi untuk mengambil air – gayung.

Soil Block : media pembibitan benih tanaman dibuat dari bahan kompos dan tanah yang berbentuk kotak.

Soil cop : alat pertanian yang terbuat dari besi khusus untuk mencetak soil block.

Song : kejadian alam berupa gua dangkal – biasanya digunakan untuk tempat berteduh/istirahat sementara.

Suru : proses memperkirakan rasio teh sebelum disangrai.

Swadaya : proses pergerakan/pembangunan yang dilakukan dengan kekuatan sendiri.

Tampah : perabot rumah tangga dibuat dari anyaman bambu dengan bentuk bundar, berfungsi untuk memisahkan kacang-kacangan atau beras dari kotoran.

Tambir : perabot rumah tangga dibuat dari anyaman bambu dengan bentuk bundar, berfungsi sebagai alat menjemur makanan atau bahan makanan.

Tela tangkur : sebutan untuk ubi jalar di Samigaluh.

Tembor : perabot rumah tangga dibuat dari kayu berbentuk kotak berfungsi sebagai nampan untuk menyajikan makanan/minuman.

Tenggar : lahan luas yang tidak ada tanaman tinggi.

Tenggok : perabot rumah tangga dibuat dari anyaman bambu berfungsi sebagai alat untuk membawa barang dengan kuantitas banyak.

Tuk : mata air.

Tundhun : satuan untuk satu tandan pisang.

Wajan sangrai : perabot rumah tangga dibuat dari tanah liat berfungsi sebagai alat sangrai.

Waring : sebutan untuk kantung yang terbuat dari plastik namun memiliki rongga pada anyamannya.

Watu mayung : kejadian alam berupa batu yang berbentuk menyerupai payung – semacam goa kecil.

**Penulis**: Bambang Jati Asmoro dan Latif Prakoso

**Editor**: Gilang Alamsyah, Latief S. Nugraha, dan Raihan Robby